

Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII70 Periode 2018-2020)

Desi Indaryuni¹, Beid Fitrianova Andriani², dan Sucipto Sucipto³

¹ Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, desiindaryuni2312@gmail.com

² Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beidfitrianova212@gmail.com

³ Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sucipto.djaafar@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of audit quality, audit committee and company size on the quality of financial reports simultaneously or partially. The quality of financial reports is measured using Conservatism, on the Jakarta Islamic Index70 (JII 70) companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A total of sample in this research is 39 samples. This research uses secondary data using the company's annual financial statements with a descriptive quantitative approach. In processing the data of this study using the application of IBM SPSS statistics 25.0 and the method of analysis using logistic regression. The results show that audit quality has no effect on the quality of financial reports, while audit committee has an effect on the quality of financial reports and company size has a negative effect on the quality of financial reports. Simultaneously independent variables, namely audit quality, audit committee, and company size affect the quality of financial reports.

Keywords: Audit Quality; Audit Committee; Company Size; Quality of Financial Statements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan maupun parsial. Kualitas laporan keuangan diukur menggunakan Konservatisme, pada perusahaan Jakarta Islamic Index70 (JII 70) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah sebanyak 39 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic 25.0 dan metode analisis menggunakan regresi logistic. Hasil menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan variabel independen yaitu kualitas audit, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Komite Audit; Ukuran Perusahaan; Kualitas Laporan Keuangan.

1. Pendahuluan

Pelaporan keuangan merupakan bagian yang terdapat dalam sistem akuntansi, di mana semua transaksi merangkum yang terjadi di dalam suatu perusahaan, lalu memproses dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan. Didalam Setandar Akutansi Keuangann (SAK) (2004) suatu laporan keeuangan diharuskan memiliki sebuah informasi yang disajikan secara andal. Kualitas andal yaitu informasi tersebut tidak memiliki kesalahan material dan tidak menyesatkan. Dalam SFAC No.8 telah menetapkan karateristik kulitatif atas laporaan keuangan sehingga mencakup laporan keuangan yang penting & terpercaya.

Akan lebih efektif dalam mempromosikan perusahaan pada pasar modal jika perusahaan tersebut memiliki kualitas yang tinggi. Didalam laporan keuangan terdapat informasi yang akan membantu mendeteksi adanya fraud atau kecurangan dalam operasional perusahaan. Pada saat ini banyak perusahaan yang melakukan kecurangan hingga menyebabkan kualitas laporan keuangan menjadi rendah. Dalam kasus ini perusahaan memanipulasi laporan keuangan agar terlihat sehat, dengan begitu investor akan dengan mudah menginvestasikan sahamnya diperusahan tersebut.

Tabel 1.1. Beberapa Kasus Manipulasi Laporan Keuangan

No	Nama Perusahaan	Kasus
1	Garuda Indonesia Tbk	Garuda Indonesia terindikasi memanipulasi laporan keuangan tahun 2018. Pada 2018 perusahaan membekukan laba bersih senilai US\$ 809.846 setara Rp 11.46M nilai ini berbanding terbalik ditahun sebelumnya yang merugi sebesar US\$ 216.586.416. Perusahaan garuda menambahkan laba dri PT Maahata Aeero yang mana pada saat itu perusahaan Mahata masih ada utang kepada garuda yang mengaitkan piutang pemasangan wifi. Garudaa mendapatkenda oleh OJK berupa denda kepada jajaran direksi dan komisarisnya secara kolektif sebesar 300 juta. Manipulasi laporan keuangan ini juga menyeret Auditor Eksternal sebagai pengaudit laporan keuangan Garuda tahun 2018.
2	Timah Tbk	Tahun 2015 pada semester I PT Timah diduga memanipulasi laporan keuangan dengan memberikan laporan keuangan yang fiktif. Diduga manipulasi laporan yang dilakukan oleh PT timah bertujuan untuk menutupi kinerja keuangan yang terus mengkhawatirkan.

3	Kimia Farma (Persero) Tbk	Tahun 2001 Kimia Farma membukukan laba sebesar Rp 132 miliar, setelah dilakukan audit ulang ternyata kimia farma hanya meraih keuntungan sebesar Rp 99 miliar. Kasus ini juga melibatkan pihak eksternal yaitu auditor eksternal yang dianggap sebagai pihak independen.
---	---------------------------	--

Di dalam kualitas laporan keuangan memiliki beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor pertama yaitu KA, dalam menjalankan pemeriksaan seorang auditor akan berpeluang mendeteksi & mengungkapkan terdapat kecurangan dalam laporan keuangann klien. Auditor yang memiliki KA dapat mengurangi factor ketidak pastian laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen perusahaan dan mampu memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan (Mathius, 2016).

Faktor yang kedua yaitu komite audit. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) berpendapat bahwa komite audit harus ikut serta dalam menciptakan CG lebih efisien ketika proses pelaporan keuangn. Dewan komisaris membentuk komite audit dengan tujuan mengawasi pihak manajemen dan auditor independen dalam KAI sendiri merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh principal guna membantu dewan komisaris memonitoring para auditor tetap independen dari manajemen sehingga dapat menjalankan proses pelaporan keuangan disuatu entitas, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Pancawati, 2010).

Selanjutnya yaitu UKP, besar kecilnya suatu entitas bisa dilihat dari total penjualan & total aset. *Entitas* yang memiliki kapasitas besar umumnya akan diperhatikan pihak eksternal perusahaan maka entitas harus bersungguh-sungguh dalam proses pelaporan keuangann (Paramita & Nur, 2014). Investor biasanya lebih memilih menanamkan sahamnya di perusahaan yang dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja yang akan berdampak pada kualitas laba sehingga akan menjadikan laporan keuangan lebih berkualitas (Angga & Sunarto, 2018).

Perusahaan BUMN yang terdaftar di *jakartaa islamic indeks 70* dipilih sebagai objek penelitian, karena perusahaan BUMN laporan keuangannya masih ada yang dimanipulasi guna mempercantik laporan keuangan sehingga investor akan tertarik menanamkan modal diperusahaan tersebut. Sehingga peneliti tetarik untuk meneliti kembali seberapa kuat korelasi antar variabel, sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah entitas BUMN yang tercatat di *jakarta islamic indeks 70* tahun 2018-2020. Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas,

membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2018-2020)”.

2. Kajian Pustaka

2.1. Teori Agensi

Jensen dan Mecklinng mengatakan jika suatu *agency* terjadi bila ada kontrak antara pihak pertama sebagai pemegang saham (*principal*) dengan pihak kedua (sebagai *agent*) akan memenuhi tugas perusahaan selaku pemberi kuasa yaitu pemegang saham (*principal*), yang artinya pihak pemegang saham mempercayakan sebagian otoritas pengambilan keputusan kepada agent. Dalam organisasi modern *Agency Theory* mulai diterapkan. Teori *agency* mengatakan pada pemilik perusahaan (pemegang saham) untuk memberikan kewenangan kepada tenaga profesional (*agent*) untuk mengelola perusahaan (Afrizal, 2018).

2.2. Teori Sinyal

Di dalam teori signal mengatakan sebagaimana perusahaan menginformasikan kepada pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan perusahaannya. Informasi berupa proses pelaporan keuangan yang sudah dikerjakan oleh pihak manajemen guna memenuhi keinginan pemilik saham. Informasi yang dibutuhkan investor memberikan informasi dan catatan yang baik untuk kondisi saat ini, masa lampau dan prospek kedepan guna untuk kelangsungan entitas dimasa yang akan datang (Naurah, 2020).

2.3. Kualitas Laporan Keuangan

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 berpendapat bahwa suatu laporan keuangan harus mempunyai dua spesifik untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang tinggi yang pertama yaitu *relevance & reliabilitas* (Hamid & Solikhah, 2017).

2.4. Kualitas Audit

Berdasarkan SPAP (2017) pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor bisa disebut memiliki kualitas yang tinggi jika memenuhi standar pengauditan. Standar pengauditan meliputi mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan dan penyusunan

audit. Menurut Mathius “Auditor adalah pihak yang dianggap tepat untuk menyalurkan kepentingan pemilik modal & kreditur dengan manajemen untuk mengendalikan keuangan perusahaan. Selaku mediasi yang terbuka, auditor patut berkerja jujur & profesional dalam memberikan informasi kinerja perusahaan kepada pihak yang berwenang menerima informasi tersebut (Mathius, 2016).

2.5. *Kualitas Audit dalam Perspektif Islam*

Dalam istilah akuntansi tabbayun juga disebut sebagai audit yaitu pemeriksa suatu kebenaran secara terus-menerus yang disampaikan oleh sumber yang kurang terpercaya. Dari sudut pandang islam audit cangkupan audit sangat luas, seorang pemeriksa juga harus memiliki jiwa tanggung jawab terhadap yang maha kuasa selain kepada klien (Raja, 2018).

2.6. *Komite Audit*

Menurut Nindya dan Murtedjo dalam Audita Cahya Camila mengatakan ide utama pendirian Komite Audit adalah guna meningkatkan kewajiban principal untuk memenuhi pemeriksaan. Dalam pembentukan KA memiliki beberapa tujuan yaitu, menjaga kepercayaan pihak eksternal terhadap system pelaporan keuangan & sitem pengendalian lainnya disuatu entitas, kemudian unsur pengendalian pasti maksimal di system ekonomi pasars (Audita, Khairiyani & sucipto, 2019).

3. Metode Penelitian

3.1. *Jenis & Sumber Data*

Data sekunder didapatkan melalui BEI yang laporan keuangan dikeluarkan oleh OJK. Tempat atau lokasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). Observasi menggunakan kuantitatif sehingga data penelitian menggunakan angka (Sugiyono, 2016).

3.2. *Populasi dan Sampel*

Penelitian menggunakan populasi pada perusahaan BUMN yang tercatat di *Jakarta islamic indeks 70* tahun 2018-2020 sebanyak 22 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13, proses pengambilan sampel melalui *direct sampling*, berikut kriterianya:

1. Entitas BUMN tercatat di *Jakarta Islamic Index*70 (JII70) periode tahun 2018-2020.
2. Jumlah perusahaan yang memakai mata uang asing dan tidak konsisten masuk di *Jakarta Islamic Index* 70 periode 2018-2020.

3.3. Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Dalam pengukuran variabel kualitas laporan keuangan menggunakan konservatisme. Dalam pengukuran konservatisme penelitian ini menggunakan *dummy* (1) dan (0) optimis. Menurut Widya dalam Saksakotama dan Cahyonowati dalam pengukuran konservatisme, berikut beberapa kriteria konservatisme:

- a. Kriteria pertama yaitu entitas menggunakan rata-rata persediaan akan lebih konservatif dibanding entitas yang menerapkan metode FIIFO.
- b. Teknik penyusutan saldo menurun yang digunakan oleh perusahaan relative lebih konservatif dibanding menerapkan metode garis lurus.
- c. Teknik amortasi saldo menurun yang digunakan oleh perusahaan lebih konservatif dibanding garis lurus.
- d. Metode selanjutnya yaitu biaya riset yang diakui oleh perusahaan sama dengan biaya tahun berjalan akan relative konservatif dibandingkan dengan perusahaan yang mengakui biaya penelitian sebagai biaya aset.

Perusahaan yang memenuhi kriteria dua sampai empat, entitas tersebut termuat pada kelompok konservatif (1). Kemudian, jika entitas memiliki 1 kriteria diatas maka perusahaan tersebut tergolong optimis (0) (Paramita & Nur, 2014).

3.3.2. Variabel Independen

Variabel pada penelitian yaitu KA, KAI dan UKP. Untuk pengukuran kualitas audit yaitu ukuran KAP dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 1 KAP yang bekerjasama dengan *big four* dan nilai 0 KAP *non big four* (Tandiontong, 2016). Sedangkan variabel KAI dengan jumlah KAI didalam suatu entitas. UKP pengukuran dengan menggunakan Ln total aset (Erlita, 2018).

3.4. Metode Analisis Data

Multivariate dengan *regresi logistic* digunakan dalam metode analisis data. Dipilihnya *regresi logistic* lantaran dalam variabel independent adalah variabel perpaduan antara variabel *metrik & non metrik* sedangkan variabel dependent

adalah variabel *dumy* (Ghozali, 2018). Berikut persamaan *regresi logistic* penelitian ini:

$$\text{Ln}p / 1 - p = \text{KONSt} = \beta_0 + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{KAI} + \beta_3 \text{UKP} + e$$

Dimana :

CON : Kualitas laporan keuangan diukur menggunakan variabel *dumy*, 1 jika konservatif, 0 jika optimisme.

KA : Kualitas Audit

KAI : Persentase Jumlah Komite Audit

UKP : Ln Total Aset

e : *error*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

4.1.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians maximum, dan nilai minimum (Ghozali, 2018).

Tabel 1.2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptif Statistics					
	N	MIN	MAX	MEAN	STD. Deviation
KAI	39	3	7	3.82	.997
UKP	39	29.34	33.14	30.7513	1.01809
Valid N (listwise)	39				

Dari hasil *output* tabel bisa diungkapkan sebagai berikut:

1. Faktor komite audit menunjukkan nilai min 3 anggota, untuk nilai maksimumnya 7 anggota dengan rata-rata 3.82 dan standar deviasi 0.997.
2. Factor UKP menunjukkan nilai min 29.34 dengan nilai Rp 5.538.079.503.000 yaitu PT Semen Baturaja Tbk tahun 2018, nilai maksimum sebesar 33.14 dengan nilai Rp 246.943.000.000.000 yaitu perusahaan Telkom Indonesia Tbk tahun 2020, nilai rata-rata 30.7513 dan standar deviasi 1.01809.

Tabel 1.3 Hasil Statistik Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan					
		FREQUENCI	PERC EN	VALIT PERCEN	CUMULATIF PERCEN
Valid	Optimis	20	51,.3	51,.3	51.3
	Konservati f	19	48,.7	48.7	100,.0
	Total	39	100,. 0	100.0	

Kualitas laporan keuangan menggunakan skala nominal, maka untuk analisis deskriptif menggunakan *distribusi frekuensi* (Ghozali, 2016). Sehingga tabel statistik deskriptif dilakukan secara terpisah pada tabel 3.2. Konservatif dikatakan bahwa perusahaan memiliki kualitas laporan keuangan yang tinggi. Pada tahun 2018-2020 terdapat 19 (48.7%) perusahaan yang memiliki kondisi konservatif, dan perusahaan yang memiliki kondisi optimis adalah sebanyak 20 (51.3%) perusahaan.

Tabel 1.4. Hasil Statistik Deskriptif Kualitas Audit

Kualitas Audit					
		FREQUENCI	PERCEN	VALIT PERCEN	CUMULAT IF PERCEN
Valid	non big four	25	64.1	64.1	64.1
	big four	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Kualitas Audit diukur menggunakan ukuran KAP dngan variabel *dumy*. Dari hasil deskriptip diatas menunjukkan bahwa perusahaan yanh diperiksa dengan KAP *big four* adalah sebanyak 14 perusahaan atau 35.9%, sedangkan perusahaan yang diperiksa oleh KAP *non big four* adalah sebesar 25 perusahaan atau 64,.1%.

4.1.2. Uji Multikolinearitas

Di dalam regresi logistic untuk melihat gejala *multikolonieritas* dapat dilihat dari tabel *correlatin matrix*. Dari *tolerance* nilai 0,10 menunjukkan tingkat *multikolonieritas* sebesar 0,95. Nilai *multikolonieritas* < 0,95 mengatakan bahwa tidak adanya gejala *multikolonieritas* (Ghozali, 2018).

Tabel 1.5. Hasil Uji Multikolinearitas

Corelatiion Matrixs					
		Constan	KA	KAI	UKP
Step 1	Constan	1.000	.318	.680	-.993
	KA	.318	1.000	-.091	-.281
	KAI	.680	-.091	1.000	-.762
	UKP	-.993	-.281	-.762	1.000

Tabel di atas menunjukan nilai $< 0,95$. Hasil ini menunjukkan tidak terdapat gejala *multikolonieritas* di antara variabel bebas tersebut. Untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi logistik, maka data tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Menggunakan analisis sebagai berikut:

4.1.3. Hosmeer and Lemeeshow's Goodnes Of Fit Test

Hosmeer and Lemeshow's Goodnes Of Fit Tes merupakan nilai guna memprediksi nilai observasinya. Apabila nilai statistik $< 0,05$ hipotesis ditolak karena memiliki variasi signifikan antar model dengan obserbservasinya hingga tidak bisa memprediksikan nilai observasinya. Dan sebaliknya apabila nilai statistik $> 0,05$ dapat dikatakan hipotesis diterima sehingga model mampu memprediksi nilai observasinya (Erlita, 2018).

Tabel 1.6. Hasil Uji Hosmeer dan Lemeshow

Hosmeer and Lemeshow Test			
Step	Chi-squar	DF	SIG.,
1	13.840	8	.086

Nilai signifikan menunjukkan sebesar $0,086 > 0,05$. Hal ini berarti model regresi baik untuk digunakan sebagai analisa selanjutnya (model dapat dikatakan fit).

4.1.4. Overal Model Fit Test

Untuk membandingkan bagus dan tidaknya keseluruhan model menggunakan statistik likelihood. Dilihat dari penurunan nilai pada $-2 \text{ Logg Likelihood Blok Number} = 0$ dan nilai $-2 \text{ Logg Likelihood Blok Number} = 1$, jika terdapat penurunan bisa dikatakan model regresi yang bagus (Erlita, 2018).

Tabel 1.7. Hasil Overall Model Fit Test

Iteraton Histori ^{a,b,c}			
Iteraton		-2 Log likelihood	Coefficiens
			Constan
Step 0	1	54.040	-.051
	2	54.040	-.051

Tabel 1.8. Iteraton Histori^{a,b,c,d}

Iteraton		-2 Log likelihood	Coefficiens			
			Constant	KA	KAI	UKP
Step 1	1	36.927	23.816	.196	1.576	-.974
	2	34.601	34.332	.238	2.434	-1.423
	3	34.260	40.313	.223	2.920	-1.678
	4	34.248	41.784	.219	3.032	-1.739
	5	34.248	41.847	.219	3.036	-1.742
	6	34.248	41.847	.219	3.036	-1.742

Dapat dilihat dari tabel *literation history* step 0 dan step 1 menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari nilai -2 Log Likelihood Block Number= 0 dengan -2 Log Likelihood Block Number= 1 yaitu mengalami penurunan sebesar 34,248, penyusutan ini menunjukkan modal yang dihipotesiskan baik dengan data.

4.1.5. Cok dan Snel's R Squar

Cok dan Snel R-Squar adalah skala yang menguji untuk mengubah koefisien Cok dan Snel untuk pastikan nilai berkisar dari 0 hingga 1. Ia melakukannya dengan membagi nilai Cok dan Snel R² dengan nilai maksimum. Nilai Nagekerkes R² bisa diartikan sebagai nilai R² dalam regresi berganda (Erlita, 2018).

Tabel 1.9. Hasil Cok dan Snel's R-Squar

Modell Summary			
Step	-2 Log liklihood	Cok & Snel R Squar	Nagekerke R Squar
1	34.248 ^a	.398	.531

Model *summary* menunjukkan nilai Nagekerke R Squar 0.531. jadi dapat disimpulkan sebesar 53.1% variasi variabel terikat bisa dijelaskan dengan variabel bebas.

4.1.6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Omnibuss Tes of Model Coefficient merupakan uji simultan pada *regresih logistic*. Uji nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima & sebaliknya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. (Juliana, 2021).

Tabel 1.10. Hasil Uji Koefisien

Omnibuss Tests of Modell Coeficients				
		Chi-squa r	df	Sig.,
Stepp 1	Stepp	19.792	3	.000
	Block	19.792	3	.000
	Modell	19.792	3	.000

Berdasarkan uji simultan, nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan secara keseluruhan variabel KA, KAI & UKP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.1.7. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Logistik

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik Wald yang menguji pengaruhnya antara variabel bebas yang dimasukkan kedalam rumus regresi logistik, berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji statistic Wald dari hasil *regresi logistic* menggunakan $\alpha = 5\%$. Nilai signifikan $< 5\%$ maka hipotesis diterima & sebaliknya $> 5\%$, maka hipotesis ditolak.

Tabel 1.11. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Logistik

Variabels in the Equations							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.,	Exp(B)
Step 1 ^a	KA	0,219	1,003	0,048	1	0,827	1,245
	KAI	3,036	1,095	7,692	1	0,006	20,829
	UKP	-1,742	0,762	5,224	1	0,022	0,175
	Constant	41,847	20,204	4,290	1	0,038	1,49254E+18

Pada tabel menunjukkan uji koefisien regresi logistik, yang memberikan bentuk regresi logistik:

$$\ln\left(\frac{\text{KONS}}{\text{KONS} - 1}\right) = 41.847 + 0.219KA + 3.036KAI - 1.742UKP + e$$

4.2. Pembahasan

Hasil pengujian pertama yaitu KA tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan, karena tidak ada perbedaan antara KAP yang bekerjasama dengan KAP *big four* dan *non big four*. Seluruh auditor dalam *meriview* laporan keuangan tahunan harus menerapkan Standard Professional Akuntan Publik (SPAP), jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara KAP *big four* dan *non big four* dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Karena seluruh KAP akan mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) (Kemal, 2017).

Pengujian hipotesis kedua yaitu KAI menunjukkan bahwa KAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan tahunan. Kondisi ini sedikit banyak membuktikan bahwa keberadaan dan efektifitas KAI di perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan tahunan. Sesuai dengan surat edaran badan pengawas pasar modal No. IX.1.5-2004, perusahaan harus memiliki KAI yang beranggotakan paling sedikit 3 orang. KAI didirikan Direksi untuk mendukung Direksi dalam melakukan pemeriksaan terhadap auditor agar tetap independen dari manajemen sehingga dapat menjalankan proses pelaporan keuangan di suatu entitas agar menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi (Pancawati, 2010).

Pengujian hipotesis ketiga yaitu UKP menunjukkan bahwa hal ini berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari pandangan teori sinyal mengestimasi hubungan positif antar UKP dan kualitas laporan keuangan, hubungan tersebut diberikan dalam bentuk informasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, karena perusahaan yang berukuran besar lebih handal menyajikan laporan keuangan tahunan, hingga mempunyai sinyal positif di mata pihak eksternal seperti masyarakat dan pemerintah (Paramita & Nur, 2014).

5. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh KA, KAI dan UKP secara bersama-sama dan masing-masing terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis dilakukan dengan analisis regresi logistik dengan program SPSS ver.25. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu KA tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan KAI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan UKP berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. & secara bersama-sama KA, KAI & UKP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Afrizal, "Teori Akuntansi", (Jambi, Salim Media Indonesia, 2018), hlm.40
- Audita Cahya Camila, Sucipto dan Khairiyani, Skripsi "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan JII Periode 2014-2017", Univertas Sulthan Thaha Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2019.
- Ermawati, Liya, Yulistia Devi Devi, dan Naurah Nazhifah Arramadani. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11, No. 1: 2020, hlm.92-111.
- Fahdi, Muhammad, "Pengaruh Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Auidt", *VALUTA* 4, No. 2: 2018, hlm.86-95.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS". Redaksi Universitas Diponogoro, 2016.
- Ghozali, Imam. "Menerapkan Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2018.
- Hamid, Muda Setia & Nur Solikhah. "Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)", *Jurnal Akuntansi* 5, No. 2: 27 Desember , 2017, hal. 167-78
- Harahap, Raja Faisal. "Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Sarjana Ekonomi Islam," hlm.86.

- Hardiningsih, Pancawati. “Pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.” *Kajian Akutansi 2*, 'No. 1: 2010
- Juliana, “Pengaruh Pendidikan, Pengalaman & Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perusahaan JII Tahun 2014-2019”, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, hlm.67
- Kemal Rizky Habibie, “Pengaruh Komite audit, Kualitas Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017, hlm.61
- Lubi, Intan Paulina, Lalah Fuijianti dan Rafrinii Amyulianty. “Pengaruh ukuran SKAP, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap integritas neraca.” *Ultimacounting: Jurnaal Ilmu Akutansi 10*, n. 2 (2018): 138–149.
- Pratama, Angga Dwii, dan Sunarto Sunarto. “Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba”, *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan 7*, No. 2: 2018.
- Rafada, Erlita. “Determinasi Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Indonesia”: 2018.
- Saksakotama, Paramitha Hanaa dan Nur Cahyowati. “Determinasi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014.
- Sugiyono, "Metode penelitian dan pengembangan kualitatif kuantitatif". CV. Alfabeta, Bandung, 2016
- Tandiontong, Mathius. *Kualitas audit dan pengukurannya*. Alfabet, 2016